

PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI

Angela Fitra¹, Yuni Sukandani²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
angelafitra@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh dari Pendapatan Premi serta Beban Klaim terhadap Laba perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 merupakan tujuan dari penelitian ini. Populasinya laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI period 2017 – 2019 berjumlah 14 perusahaan serta sampelnya sebanyak 10 perusahaan. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purpposive sampling*. Analisis regresi linear berganda adalah metode yang dipakai. Berdasarkan hasil uji statistik variabel Pendapatan Premii (X1) memiliki pengaruh terhadap Laba (Y) yang memperoleh sig. sejumlah 0,004 ($0,004 < 0,05$). Beban Klaim (X2) berpengaruh terhadap Laba (Y) karena nilai signifikansi atau probabilitas 0,003 ($0,003 < 0,05$). Pendapatan Premi (X1) dan BebanKlaim (X2) memiliki pengaruh simultan pada laba (Y) karena nilai signifikan 0,025 ($0,025 < 0,05$). Hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan pada perusahaan asuransi.

Kata Kunci : Beban Klaim, Laba, Pendapatan Premi

ABSTRACT

The effect of premium income and claims expense on the profit of insurance companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2019 is the purpose study. In study, the population is the finance statements of all insurance companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2019 as many as 14 companies and the sample is 10 companies. Samples were taken using purposive sampling technique. Multiple linear regression analysis is the method used by the researcher. Based on the statistical test results, the Premium Income variable (X1) has a positive and significant effect on Profit (Y) because it has a significant value of 0.004 ($0.004 < 0.05$). Claim Expenses (X2) have a positive and significant effect on Profit (Y) because the significance or probability value is 0.003 ($0.003 < 0.05$). Premium Income (X1) and Claims Expenses (X2) simultaneously affect Profit (Y) because the significant value is 0.025 ($0.025 < 0.05$). The results of the study can be used as a consideration in determining various policies for insurance companies.

Keywords : Claim Expense, Profit Premium Income

PENDAHULUAN

Asuransi ialah perjanjian dari lebih dari satu pihak, serta menerimanya bagi penggantian bagi bertanggung akibat kerusakan, hilangnya profit yang diinginkan, kerugian, serta pihak ketiga yang menanggung jawab hukum yang bisa diterima bertanggung yang muncul dari kejadian yang tidak pasti. (Abdulkadir Muhammad, 2017:11).

Pendapatan premi ialah uang dibayar oleh pihak yang bertanggung dari imbalan jasa yang sejalan dengan perjanjian.

Beban klaim biasa disebut juga dengan “sebagai objek, pengeluaran yang berguna untuk melakukan pengeluaran saat bertanggung serta mengajukan ganti rugi”. (Kasmir, 2018:349).

Premi asuransi pada BEI mengalami penurunan pada periode 2017-2018. “Pada tahun 2017 tercatat jumlah pendapatan premi sebesar Rp. 254,22 triliun”. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 19,4% jika dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2018 yang berada pada Rp. 204,89 triliun. “Total pendapatan di tahun 2017 adalah sebesar 195,7 triliun ikut menurun sebesar 5% dibanding tahun 2018 yang berjumlah 185,88 triliun”. Asuransi jiwa mengalami peningkatan laba pada tahun 2017 sebesar 541,23 miliar (Husnan 2019:22).

Permasalahan penelitian ini adalah “apakah pendapatan premi serta beban klaim berpengaruh pada laba, serta apakah beban klaim serta pendapatan premi memiliki pengaruh simultan pada laba di perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI”. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang akan dicapai adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Parsial Dari Pendapatan Premi Serta Beban Klaim Terhadap Laba, Serta Apakah Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Berpengaruh Simultan pada Laba”.

TELAAH PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Wanda Agustranada, Yuliani, dan Samadi W. Baker (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Risk based Capital, Premi, Pembayaran Klaim, pada Pertumbuhan Laba”. [di Perusahaan Asuransi pada BEI Thn 2012- 2016].
2. Meilani Yolanda S (2019) dengan judul penelitian “ Pengaruhnya Pembayaran Klaim Pada Pertumbuhan Laba serta Pendapatan Premi Pertumbuhan Laba terhadap Pertumbuhan di Perusahaan Asuransi pada BEI Thn 2012- 2016.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Asuransi

Asuransi ialah “perjanjian dari dua pihak atau lebih, dengan menerima premi bagi penggantian kepada , kerusakan atau hilangnya keuntungan bertanggung, karena kerugian yang diharapkan, atau pihak ketiga yang menanggung jawab hukum yang bisa diterima bertanggung yang muncul dari kejadian yang tidak pasti”. (Sunyoto, 2017:112).

2. Jenis Asuransi

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai beberapa jenis yang terdapat di Indonesia menurut Silvanita, 2016 :

- a. Asuransi bagi jiwa
- b. Asuransi untuk kerugian
- c. Asuransi untuk varia

3. Manfaat Asuransi

Manfaat dari asuransi adalah sebagai berikut (Mutmainnah, 2015:213) :

- a. Manfaat bagi kenyamanan serta perlindungan.
- b. Manfaat yang memiliki fungsi tabungan serta sumber pendapatan.
- c. Manfaat bagi media penyebaran serta risiko.
- d. Manfaat untuk Membantu meningkatkan kegiatan usaha.

4. Prinsip Asuransi

Menurut Danarti (2017:18) prinsip asuransi adalah sebagai berikut :

- a. *Insurable Interest*
- b. *Itikad Baik (Utmmost Good Faiith)*

- c. *Indemnitty*
- d. *Proximate Cause*
- e. *Subrogation*
- f. Kontribusi

C. Pendapatan Premi

Menurut Hendro (2017:547) Premi ialah “uang dibayar oleh pihak yang bertanggung dari imbalan atau jasa perlindungan yang sejalan berdasarkan perjanjian yang disetujui. “Pedapatan Premi adalah kewajiban perusahaan di masa depan”.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Premi Bruto} - \text{Premi Resuransi}}{\text{Penurunan premi bukan pendapatan}}$$

D. Beban Klaim

Mutmainnah (2017:260) menjelaskan, Beban klaim biasa disebut juga dengan pengeluaran yang berguna untuk pengeluaran saat pengajuan ganti rugi yang digunakan sebagai objek.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Beban Klaim Bruto}}{\text{Beban Klaim Reasuransi}}$$

E. Laba

Menurut pura (2016:12) “Selisih Harga Penjualan serta Biaya Produksi Merupakan Pengertian Laba”.

$$\text{Rumus} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Laba adalah “hasil aktivitas perusahaan dalam suatu period”. “Perusahaan mempunyai laba yang berkembang akan ditunjukkan oleh kemampuan operasional perusahaan yang bagus”.

METODE PENELITIAN

Data penelitian merupakan datta kuanitatif. Populasinya adalah datta keuangan yang berada pada BEI Thn 2017-2019. Sampelnya diambil hanya 10 perusahaan dengan program SPSS 23 (*Statisitic Program for Sociall Sciennce*) yang digunakan di penelitian ini. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut:

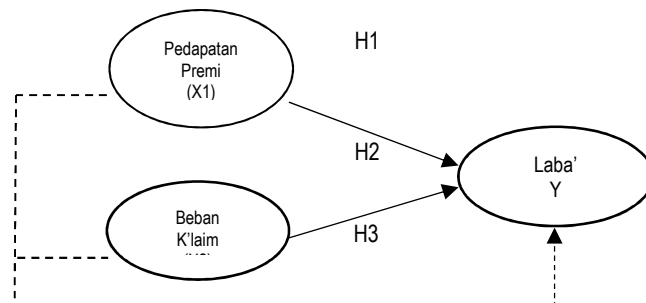
- a. Uji Asumssi Klassik Yang Terdiri Dari : Uji normallitas, Uji multikolonieritas, Uji Heteroskedastistas, serta Uji Autokoelasi.

Tahanapn analisis seperti berikut ini :

- a. Mencari sebuah persamaan regresi,
- b. Menentukan nilai keberartian persamaan regresi,
- c. Melakukan Uji hipotesis, yaitu:
 - 1) Hipotesis parsial (Uji t),
 - 2) Hipotesis simultan (Uji F), Uji R2

A. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptualnya seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- Pengaruh parsial
-----→ Pengaruh simultan

Kerangka konseptual memberikan gambaran bahwa penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variable bebas “Pedapatan Premi [X₁] dan Beban Klaim [X₂] erhadap variabel terikat Laba[Y] baik secara simultan dan parsial”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh. Langkah analisis seperti berikut:

A. Uji Asumsi Klassik

Pengujian Uji Asumssi Klassik dilakukan untuk “membuktikan penggunaan data sudah menggunakan data secara tepat berdasarkan konsep yang akan diukur. Dalam Uji Asumsi Klasik terbagi menjadi 4 pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normallitas

Uji normallitas bertujuan “untuk menguji apakah menggunakan sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normallitas dengan metode *one-sampfle kolmogrov smiirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23 :

Tabel 1
Hasil Uji One -Sample Kollmogrov-Smirnov
One-Sample Kollmogorov-Smiirnov Test

		Untndardized Residuall
N		30
Normal Parmeters ^{a,b}	Mean_	,000000
	Std. Dev.	214,3964373
Most Extreme Differences	Absolute	,207
	Positive	,207
	Negative	-,170
Test Statistic		,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,301 ^c

- a. Tes distributon is Normall.
b. Calcullated from datta.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This a lower bound the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (*data diolah*)

Hasilnya Asym. Sig. (2-tailed) 0,301 ($0,301 \geq 0,05$). Dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikullinearitas

Tujuan uji ini untuk ‘memastikan apakah terdapat korelasi variabel bebas atau independen pada model regresi’. Hasilnya seperti berikut ini :

Tabel 2
Hasil Uji Coefficientsa Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constantt)			
Pendapatan Premi	,979	1,021	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Beban Klaim	,979	1,021	Tidak Terjadi Multikolinearitas

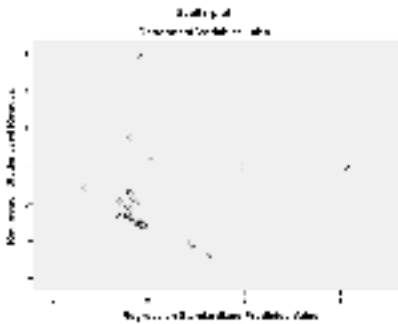
a. Dependen Variabllle: Laba

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Hasilnya nilai *Tolerance* dari pendapatan premi (X1) (0,979 > 0,10), beban klaim (X2) (0,979 > 0,10) dan nilai VIF dari pendapatan premi (X1) (1,021 < 10), beban klaim (X2) sebesar (1,021 < 10). serta tidak ada gejala multikolineaitas.

3. Uji Heterokedastsitas

Apakah model regresi memiliki ketidaksamaan variance” merupakan tujuan uji ini. Hasilnya seperti berikut ini :



Gambar 2

Grafik Scatterplot Uji Heteroskedatisitas

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah)

Hasilnya dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedatisitas karena terlihat bahwa tidak ada titik yang membentuk karena pada sumbu Y pola serta penyebaran titik berada di atas serta pada bagian bawah 0.

4. Uji Autokorellasi

Pengujian ini digunakan “untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya”. Hasil pengujian seperti berikut ini.t

Tabel 3
Hasil Uji Durbin- Watson
Model Sumary^b

Model	R	R_Square	Adjusted R_Square	Std. Error of the Estimatte	Durbin- Watson
1	,490 ^a	,240	,183	222,195	2,225

a. Predictrs: (Constnt), Beban Klam, Pendapatn Premi

b. Deperent Variable: Laba

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah)

Nilai Durbin-Watson dalam uji autokorelasi melalui SPSS sebesar 2,225 Sedangkan nilai du sebesar 1,650 diperoleh dari tabel Dubin Watsson dengan level signifikan 0,05 pada k=3 dan n=30. Jadi bila dirumuskan tidak ada gejala autokorelasi karena DW (2,225) > du (1,650) < 4-du (2,350).

B. Analisis Regresi Linear

Peneliti menggunakan analisis datta dengan model statistik regresi linier berganda karena variabel independennya berjumlah 2 (dua) yaitu Pendpatan Premii (X1) serta Beban Klaiim (X2) serta Laba (Y).

Table 4
Hasill Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constantt)	143,465	136,572
	Pendapatan Premi	265,906	97,062
	Beban Klaim	223,130	33,390

Sumber : Hasil Output SPSS versi23 (*data diolah*)

Persamaannya seperti berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 143,465 + 265,906 + 223,130$$

Dimana :

- Y = Laba
- a = Bilangan Berkonstanta
- b₁, b₂ = Koefisien arah garis
- X₁ = Pendapatan premi
- X₂ = Beban Klaim

Hasil persamaan regresli ini Seperti berikut:

- Koefisien regresi untuk Pendapatan premii sebesar 265,906 bertanda positif, artinya bahwa perubahan satuan pada pendapatan premi jika variebel lain tetap, laba akan berubah pada arah yang sama senilai 265,906.
- Koefisien regresi Beban Klaim 223,130 tandanya positif, artinya perubahan satuan pada Beban Klaim maka “variebel lain tetap dan harga saham berubah di arah yng sama sejumlah 223,130.

C. Koefesien Determinasi

Kofiesien ini berguna untuk pengukuran kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependennya sudah sejauh mana Perhitungannya dapat dilihat di Tabel ini :

Tabel 5
Perhitungan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R_Square	Adjusted R_Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,383	222,195

a. Predictorr: (Constantt), Beban Klaim, Pendapatan Premi

b. Dependenn Variable: Laba

Sumber : Hasil Output SPSS versi 23 (*data diolah*)

Nilainya adalah 0,624 dengan persentase 62,4%. Artinya “variebel Pendaptan Premi [X1] serta Beban Klaiim [X2] berpengaruh pada variabel Laba [Y] senilai 62,4%”, sisanya dipengaruh oleh variabel diluar penelitian sejumlah 37,6%.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji_t)

Pengujian dilakukan terhadap hipotesa yang berbunyi “Terdapat pengaruh Pendpatan Premi serta Beban Klaim secara parsial pada Laba pada perusahaan Asuransi di (BEI) periode 2017 -2019”. Hasilnya seperti berikut :

Tabel 6
Hasil Perhtungan Uji_t

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	,303
	Pendapatan Premi	,011
	Beban Klaim	,020

a. Dependents Variable: Laba

Sumber: Hasil Output SPSS_23 (data diolah)

Hasilnya diperoleh serta dijelaskan seperti berikut :

a) Hipotesis Pertama [H_1]

Hipotesis pertama yang diajukan berbunyi “Pendapatan Premi Berpengaruh Positif Terhadap Laba perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2017 – 2019”, diperoleh hasil t_{hitung} sejumlah 2,740 signifikansi 0,011, ($0,011 < 0,05$), berarti H_1 diterima. Artinya, bahwa “Pendapatan premi [X_1] berpengaruh terhadap Laba [Y]”, sehingga hipotesis yang pertama dapat diterima

b) Hipotesis Kedua [H_2]

Hipotesis kedua yang diajukan berbunyi “Beban Klaim berpeengaruh positif terhadap laba perusahaan yang terdaftar di BEI 2017 – 2019”, hasil t_{hitung} sejumlah 2,597 signifikansi 0,020, ($0,020 < 0,05$), berarti H_2 diterima. Artinya, “Beban Klaim [X_2] berpengaruh terhadap Laba [Y]”, sehingga hipotesis yang kedua dapat diterima.

2. Uji Simultan (Uji_F)

Pengujian simultan (Uji_F) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat”. Perhitungannya seperti berikut :

Table 7
Hasil Perhitungan Uji.F
ANOVA^a

Model		F _{hitung}	Sig.
1	Regresion	4,255	,025 ^b

a. Dependents Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Beban Klaim, Pendapatan Premi

Sumber: Hasil Output SPSS_23 (data diolah)

Hasilnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $4,255 > 3,34$, serta nilai signifikan 0,025 ($0,025 < 0,05$). Kesimpulan yang diambil adalah hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa “Pendapatan Premi [X_1] dan Beban klaim [X_2] secara simultan berpengaruh terhadap Laba [Y]”.

E. Pembahasan

Hasil pengujian statistik, diketahui bahwa :

1. **Pengaruh Pendapatan Premi [X_1] Terhadap Laba [Y]**

Hasil uji statistik, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,740 dengan signifikansi 0,011. Karena $probability < 0,05$, maka, “Pendapatan Premi [X_1] Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laba [Y]” pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2017 – 2019”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida A. I. Permatasary, Edy Suyana, dan Kadek Sinawati (2017), yang menyatakan bahwa “Pendapatan Premi mempunyai pengaruh signifikan pada Laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2011 – 2015”. Hasil uji statistik penelitian tersebut memperoleh signifikansi sebesar 0,004 ($0,004 < 0,05$).

2. **Pengaruh Beban Klaim [X_2] Terhadap Laba [Y]**

Hasil Uji Statistik, Diperoleh Hasil T_{hitung} Sebesar 2,597 Dengan Nilai Signifikansi 0,020. Karena Nilai Sig, Atau Probabilitasnya Jauh Lebih Kecil Dari 0,05, Maka, Ini Mrmbuktikan “Beban Klaim [X_2] Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Laba [Y]” Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI 2011– 2015. Penelitian Ini Sejalan Dengan Penelitian Dewi Sri Wahyuni

Dan Aris Munandar (2020), Yang Mengatakan bahwa Klaim Secara Parsial Berpengaruh Signifikan pada Laba PT Jasa Raharja Bima". Hasil Uji Statistik Pada Penelitian Tersebut Diperoleh Nilai Signifikansi Atau Probabilitas $0,003$ ($0,003 < 0,05$).

3. Pengaruh Pendapatan Premi $[X_1]$ dan Beban Klaim $[X_2]$ Terhadap Laba $[Y]$

Hasil uji statistik, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $4,255 > 3,34$, serta nilai signifikan $0,025$ ($0,025 < 0,05$). Karena nilai signifikansi atau probabilitasnya kecil dari $0,05$, maka, hal ini berarti "Pendapatan Premi $[X_1]$ dan Beban Klaim $[X_2]$ secara simultan mempengaruhi Laba $[Y]$ " pada perusahaan asuransi pada BEI 2017 – 2019".

Penelitian Ini serupa dengan penelitian Sofiyon Marwansah Dan Ambar Utami (2017) Dan Ahmad Fauzi (2018) Yang Mengatakan Bahwa "Pendapatan Premi serta Beban Klaim Berpengaruh kepada Laba".

SIMPULAN

- 1) "Pendapatan Premi Berpengaruh Positif Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017– 2019". Hal Ini Diketahui Dari Hasil T_{hitung} Senilai $2,740$ Sig, $0,011 < 0,05$. Berarti H^1 Diterima.
- 2) "Beban Klaim Berpengaruh Positif Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017–2019". Hal Ini Diketahui Dari Hasil T_{hitung} Sebesar $2,597$ Sig, $0,020 < 0,05$. Berarti H^2 Diterima.
- 3) "Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Berpengaruh simultan kepada Laba Perusahaan Asuransi Di BEI Tahun 2017-2019". Hal Ini Diketahui Dari Hasil F_{hitung} Sebesar $4,255 > 3,34$, Serta Nilai Signifikan $0,025$ ($0,025 < 0,05$). Dengan Demikian Berarti H_3 Diterima.

IMPLIKASI

Sumber Pendapatan pokok Perusahaan Dari Kontribusi Peserta Asuransi biasa disebut dengan premi. Semakin Besar Pendapatan diterima, Dampak Bagi Perusahaan Adalah keuangan Yang Diperoleh Akan Meningkat. Dampaknya juga ialah Meningkatnya Laba pada Perusahaan Asuransi". Implikasi yang diberikan dari hasil penelitian ialah: a) Bagi Investor, diharapkan untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang baik dalam hal keuangan. b) Bagi Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan pengeluaran biaya agar lebih efisien dengan cara memonitoring secara berkala pengeluaran setiap bulan agar tidak terjadi penurunan laba yang berdampak pada kerugian perusahaan itu sendiri.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian Ini Hanya digunakan sampel III tahun (Tiga Periode) Yaitu 2017- 2019", yang mengakibatkan Kesimpulan yang ditarik Tidak Dapat Digeneralisir di Tahun-tahun Yang Lain.
2. "Penelitian Ini Menggunakan 2 Variablel Bebas Yaitu Pendapatan Premi Dan Beban Klaim". Sedangkan Masih Banyak Factor-Factor Lain Yang Diperkirakan Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi.
3. Untuk Penelitian yang akan datang Menambahkan variabel seperti beban underwriting, risk based capital, serta beban operasional ataupun menambah sampel penelitian seperti seluruh perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Untuk Mempertajam Serta hasil penelitian akan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, M. 2017. *Hukum Asuransi Indonesia*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Danarti. (2017). *Prinsip-Prinsip dan Praktik Asuransi*, Yayasan Pengembangan Ilmu Asuransi. Jakarta: Jakarta Insurance Institute
- Husnan. 2019. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya Regional Officer Medan priode 2005-2009*. Skripsi dipublikasi. Medan. Fakultas Ekonomi . Universitas Sumatera Utara.
- Hendro. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya Regional Officer Medan priode 2005-2010*
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi Cetakan ke-sebelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Meilani Y. S. (2019) *Pengaruh Pendapatan Premi dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018*. Jurnal Akuntansi Universitas Medan Area. Medan
- Mutmainnah. (2015). *Hidup cerdas asuransi Jiwa*. Jakarta: Badan Penerbitan FE Universitas Indonesia.
- Pura. (2016). *Pengantar Akuntansi : Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Silvanita. K. (2016). *Asuransi Dan Manajemen Resiko*. Jakarta: Kencana.
- Sunyoto. (2017). *Asuransi Konvensional dan Asuransi Syariah: Perbedaan dalam Lingkup Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Wanda A, Yuliani, Samadi W. B. (2019) *Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Ekonomi, Jakarta
- Website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id